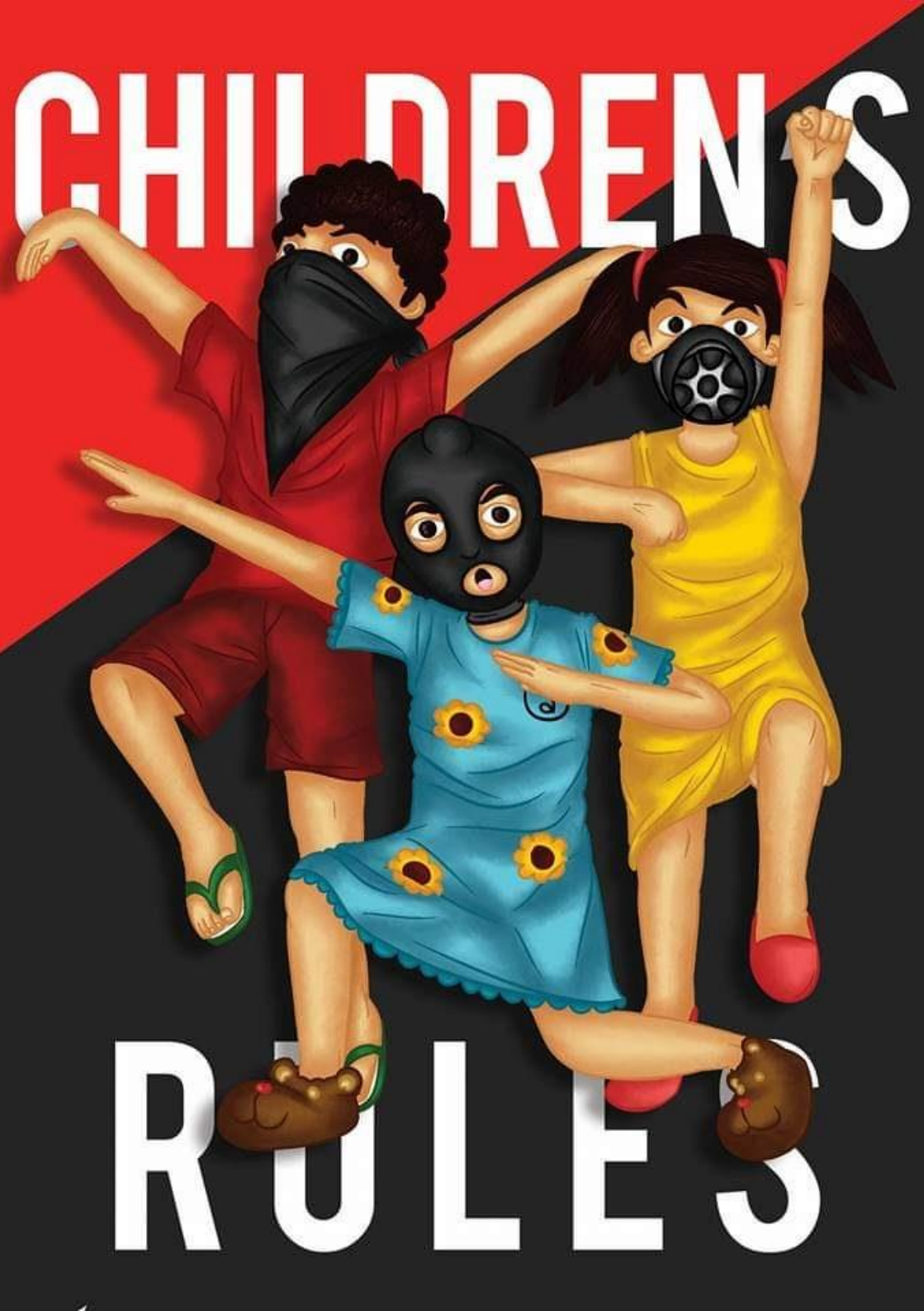

CHILDREN'S
RULES

INTRODUKSI

"Children do not constitute anyone's property: they're neither the property of their parents nor even of society. They belong only to their own future freedom."

-Mikhail Bakunin

Kalau bicara tentang suatu hal yang murni, otentik dan memiliki banyak kebebasan, maka secara naluriah saya akan memikirkan hal kecil yang dinamakan "Anak-anak".

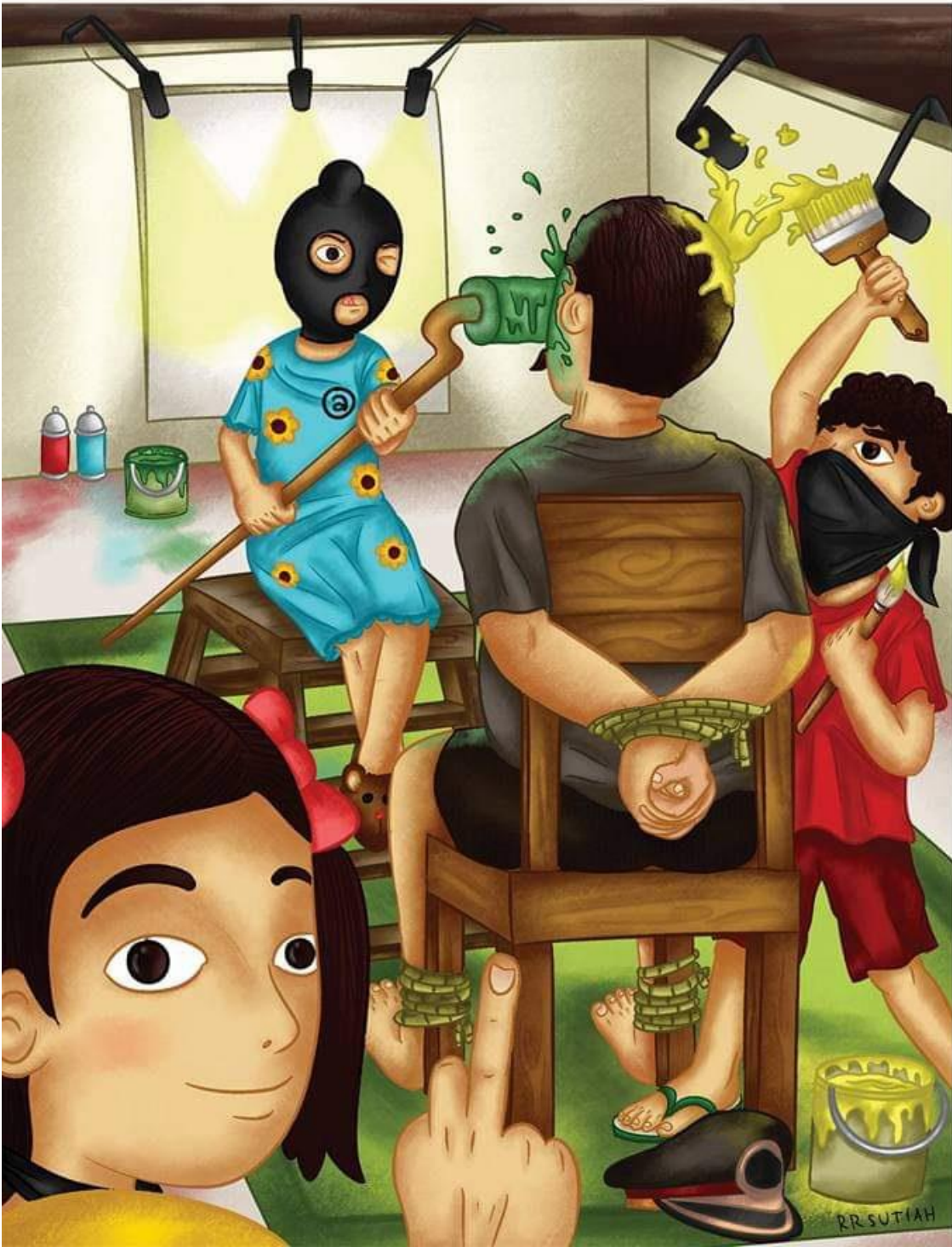
Ada banyak sekali kemurnian dalam diri anak-anak, seperti kemampuan berimajinasi dan tingginya rasa keingintahuan mereka terhadap apapun. Tapi sialnya segala kemurnian itu perlahan hilang ketika mereka tumbuh dewasa.

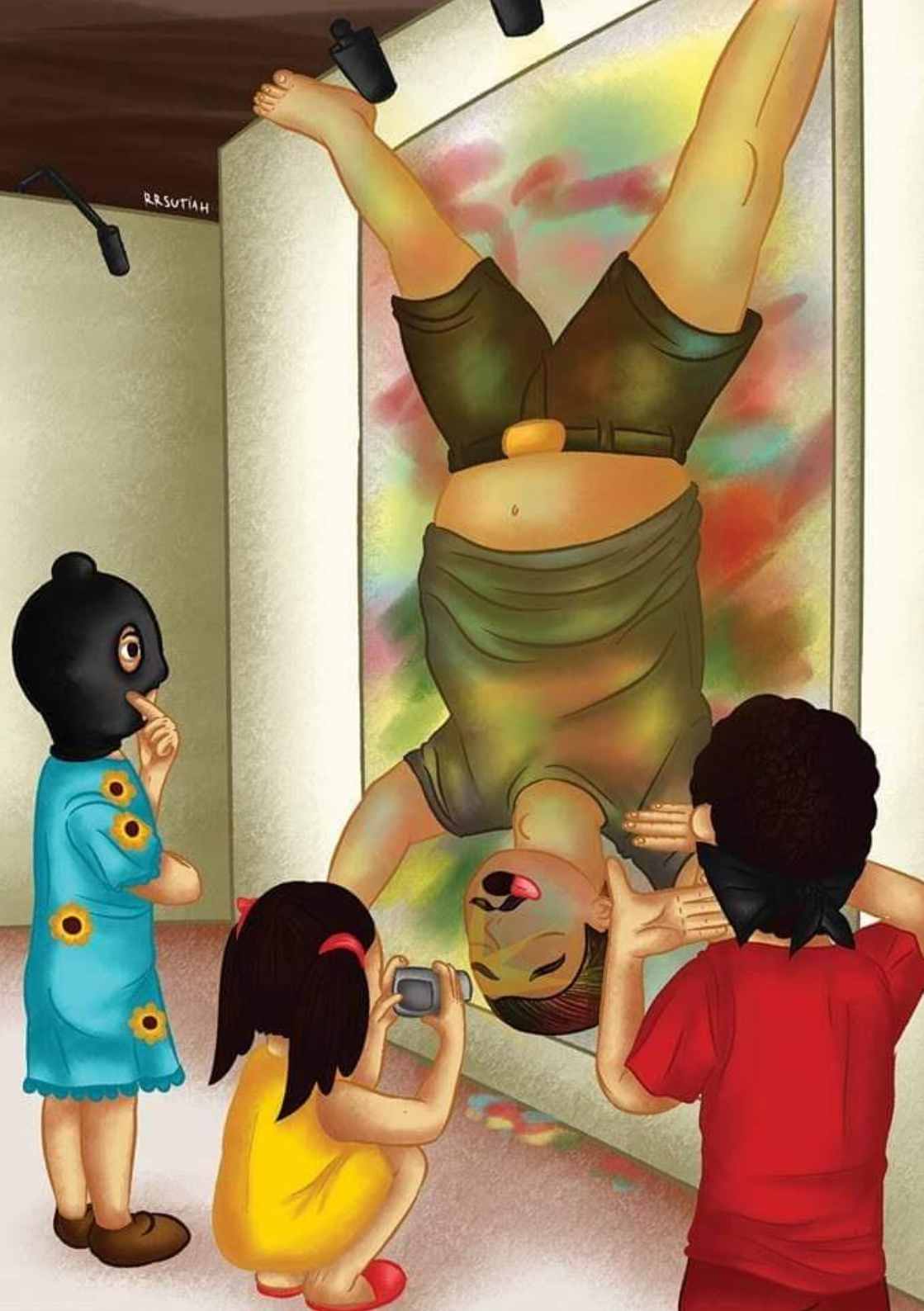
Maka dalam *image set* ini, saya memanifestasikan beberapa poin terkait bakat alamiah anak-anak itu sendiri, yang divisualisasikan secara eksplisit, kontras, dan radikal, sebagai ekspresi kekecewaan terhadap hilangnya bakat-bakat tersebut dalam diri saya pribadi.

Children's Rules ini sendiri tidak lain merupakan satu *statement* soal kegelisahan saya hidup di dunia yang kian hari kian tak masuk akal, dimana untuk dapat bertahan, setiap imajinasi dan otentisitas diri sangat dibutuhkan.

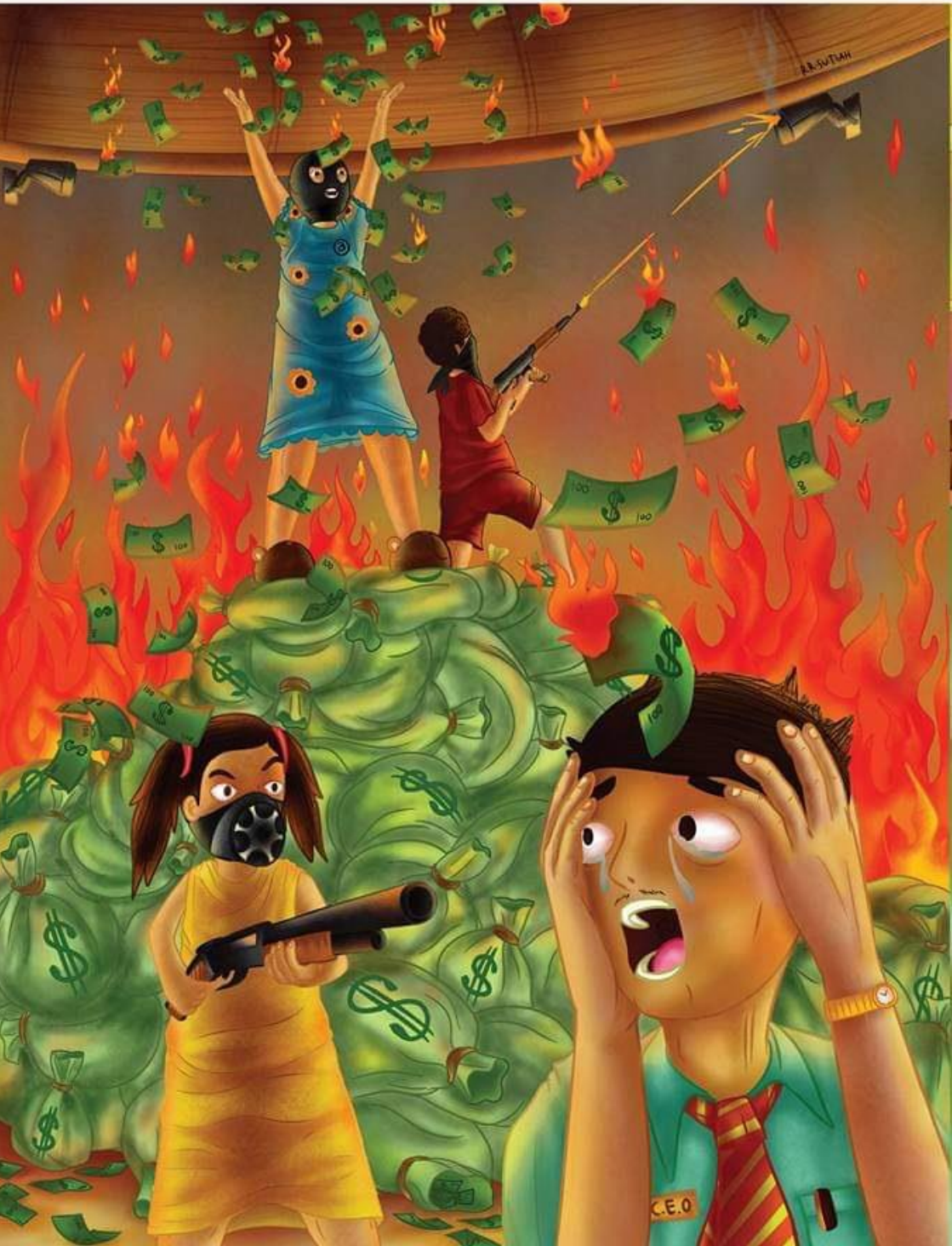
Ryan Revardi
Bandung, Januari 2016

#1 SEMUA ANAK-ANAK ADALAH SENIMAN




RRSUTIAH

#2 SEMUA KENANGAN MASA KECIL TAK TERNILAI HARGANYA

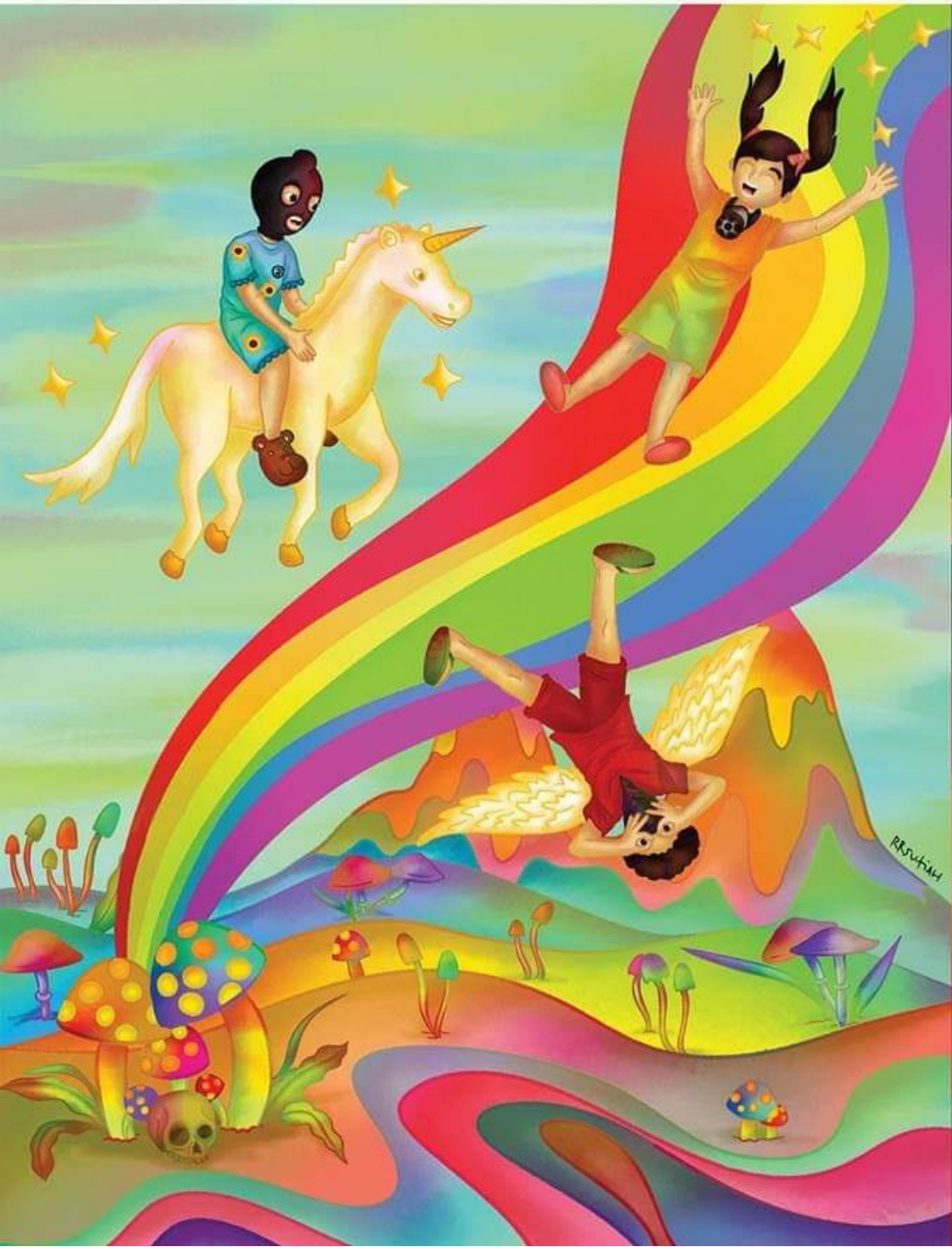


#3 SEMUA ANAK-ANAK ADALAH ILMUWAN





#4 DUNIA ANAK-ANAK ADALAH DUNIA IMAJINASI



DUNIA PSYCHEDELIC TANPA STIMULUS OBAT.



#5 ANAK-ANAK ADALAH MASA DEPAN DUNIA




JAGA API SEMANGAT ITU TETAP MENYALA.



UNKNOWN PEOPLE

PERPUS JALANAN BDG

PROPAGASI

CHILDREN'S RULES
GRAPHIC CONTENT (18+)
RYAN REVARDI
INSTAGRAM.COM/LYSAVIRUS
PERPUSTAKAANJALANAN.COM